



BAB II

GAMBARAN USAHA

Bab ini akan menguraikan tentang usaha yang akan didirikan dan segala sesuatu yang diperlukan sebelum usaha dijalankan. Gambaran usaha juga menunjukkan seperti apa usaha ini akan dijalankan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Pada bab ini diuraikan mengenai visi, misi, dan tujuan perusahaan; logo usaha; gambaran sekilas produk; jenis dan ukuran usaha; latar belakang pemilik; daftar peralatan yang dibutuhkan; daftar perlengkapan yang dibutuhkan; dan kebutuhan bahan baku.

A. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan

1. Visi

Visi adalah suatu pandangan mendasar untuk mana organisasi berusaha keras untuk mencapai hal-hal kritis penting dalam jangka panjang demi keberhasilan organisasi. Menurut Fred R. David (2015:29), pernyataan visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi menggambarkan impian atau keinginan yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan menangkap peluang dan bersiap dengan tantangan.

Visi dari *Tartlet Factory*:

“Menjadi produsen kue *pie* yang dikenal dan digemari seluruh masyarakat Indonesia”.

2. Misi

Misi (*Mission*) adalah pernyataan tujuan yang membedakan bisnis suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis. Sebuah pernyataan misi mengidentifikasi lingkup operasi perusahaan terkait dengan produk dan pasar. Pernyataan misi menjawab sebuah



pertanyaan dasar yaitu “Apa bisnis kita?”. Sebuah pernyataan misi yang jelas akan menggambarkan nilai-nilai dan prioritas organisasi. (Fred R. David, 2015:29)

Misi dari *Tartlet Factory*:

- a. Menyediakan *pie* tanpa bahan pengawet yang memiliki kualitas rasa, gizi, dan bentuk yang menarik
- b. Memberikan layanan terbaik kepada *customer*
- c. Melayani pasar lokal Indonesia sembari terus mengembangkan potensi untuk masuk ke pasar global
- d. Mengadaptasi teknologi-teknologi pengolahan bahan pangan yang efektif bagi sistem produksi usaha
- e. Menjalankan perusahaan dengan bijak agar menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan yang akan menjamin kesuksesan bisnis
- f. Menyesuaikan diri dengan *trend* pasar
- g. Membangun citra merek yang baik di mata masyarakat
- h. Menggunakan kemasan atau *packaging* yang menarik agar masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan merupakan suatu pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tujuan Jangka Pendek
 - (1) Mencapai target penjualan tahunan yang telah ditentukan sebesar 80%
- b. Tujuan Jangka Panjang
 - (1) Memperluas area distribusi produk ke seluruh kota besar di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Menjalin hubungan yang baik dengan para *customer* dengan meminta *feedback*, mengadakan *give away*, memberi bingkisan berupa kue pie kepada *customer* yang berulang tahun
- (3) Mempertahankan kualitas dan rasa produk agar tetap konsisten dengan melakukan *quality control*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Logo Usaha

Logo adalah gambaran identitas sebuah bisnis yang menggambarkan citra dan karakter bisnis tersebut. Selain sebagai identitas, logo perusahaan juga berfungsi sebagai pembeda, ciri khas, dan alat pemasaran yang signifikan untuk membedakan perusahaan dari pesaing di industri sejenis (*competitor*). Logo perusahaan juga bermanfaat untuk menggambarkan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Berikut logo perusahaan dari *Tartlet Factory*:

Gambar 2. 1
Logo *Tartlet Factory*



Sumber: *Tartlet Factory*

Gambar 2.1 merupakan logo perusahaan *Tartlet Factory*. Penulis menggunakan gambar kue *pie* sebagai logo perusahaan untuk menunjukkan bahwa produk yang dijual oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tartlet Factory adalah kue-kue *pie*. Nama *Tartlet Factory* berasal dari bahasa Inggris *Tartlet* yang berarti kue-kue *tart* atau *pie* berukuran kecil dan *Factory* yang berarti pabrik.

Arti nama *Tartlet Factory* adalah pabrik atau tempat produksi kue-kue *pie* atau *tart* berukuran kecil.

Gambaran Sekilas Produk

Produk menurut Kotler dan Armstrong (2014:248) adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, diakuisisi, digunakan, atau dikonsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, berdasarkan ketahanan dari barang, berwujud dan tidak berwujud, dan kegunaannya. Berikut merupakan klasifikasi produk:

1. Ketahanan dan Wujud

Produk dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- Nondurable goods*: barang berwujud yang biasanya digunakan sekali atau beberapa kali.
- Durable goods*: barang berwujud yang biasanya bertahan setelah lama dipakai.
- Services* (Jasa): tidak memiliki wujud, tidak terpisahkan, dan bervariasi.

Berdasarkan ketahanan dan wujudnya, produk *Tartlet Factory* termasuk ke dalam kelompok *Non-durable Goods* karena berupa kue *pie* yang memiliki wujud dan digunakan sekali serta tidak tahan lama

2. Produk juga dapat diklasifikasikan berdasarkan kegunaannya, dan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

- Consumer goods* atau barang yang digunakan langsung oleh pemakai dibagi lagi menjadi 4 kategori yaitu:



- (1) *Convenience goods*: barang-barang yang sering digunakan oleh konsumen.
- (2) *Shopping goods*: barang yang biasanya konsumen bandingkan dengan barang lain dan biasanya berdasarkan kecocokan, kualitas, harga, dan gaya.
- (3) *Specialty goods*: barang yang memiliki karakteristik yang unik, atau memiliki merek yang sudah dikenal, sehingga ada beberapa orang yang ingin membayar mahal demi barang yang spesial ini.
- (4) *Unsought goods*: barang yang biasanya konsumen tidak mengetahui keberadaannya, dan biasanya tidak terpikirkan oleh konsumen untuk membeli produk tersebut.

Berdasarkan klasifikasi di atas, produk *Tartlet Factory* tergolong ke dalam *shopping goods* karena ada banyak alternative pilihan lain yang dimiliki *customer* selain kue *pie*.

Industrial-goods classification atau barang yang biasanya dibeli oleh pabrik-pabrik digunakan untuk dijadikan produk kembali atau digunakan untuk membuat barang. Jenis barang ini juga dapat dibagi lagi menjadi tiga kategori yaitu:

- (1) *Materials and Parts*: barang yang memasuki pabrik secara keseluruhan dibagi menjadi dua kelas barang yaitu bahan baku dan barang setengah jadi.
- (2) *Capital Items*: barang yang tahan lama untuk memfasilitasi pabrik-pabrik tersebut untuk membuat produk jadi.
- (3) *Supplies and Business Services*: produk jangka pendek, baik barang maupun jasa, yang digunakan untuk membantu pembuatan produk jadi. Produk ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu barang pemeliharaan dan perbaikan serta barang operasional

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan klasifikasi diatas, dapat disimpulkan bahwa produk *Tartlet Factory* tidak termasuk ke dalam *industrial goods*.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang.

D Jenis dan Ukuran Usaha

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM Bab 1 pasal 1 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pengertian skala usaha di atas, produk *Tartlet Factory* tergolong ke dalam usaha berskala kecil.

Berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah Bab IV pasal 6 menguraikan tentang kriteria:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

2. Usaha Kecil

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

3. Usaha Menengah

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)



Berdasarkan kriteria usaha di atas, *Tartlet Factory* tergolong ke dalam badan usaha kecil karena kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Tanah dan bangunan tempat usaha termasuk sebagai harta milik penulis pribadi. Dengan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

E. Latar Belakang Pemilik

1. Nama : Janiasari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Januari 1997
3. Alamat Rumah : Jl. Nusantara 10 Blok D no. 10, Perumahan
Nusantara, Sunter Agung, Jakarta Utara
4. Telepon : 081808019816
5. E-mail : jantiasari_ceno@yahoo.com

Janiasari selaku penulis lahir di Jakarta tanggal 31 Januari 1997. Ia merupakan anak keempat dari empat bersaudara dengan orang tua yang juga berprofesi sebagai penjual kue dan memproduksi sendiri kue-kue yang dijual. Perlahan mulai muncul minat penulis dalam bidang kuliner khususnya kue-kue. Melihat kondisi industri kuliner yang terus berkembang, penulis sebagai pemilik berniat untuk mengelola kondisi ini untuk dijadikan peluang bisnis dengan membuka toko kue *Tartlet Factory*.



Tabel 2.1
Tartlet Factory
Daftar Kebutuhan Peralatan

No.	Nama Peralatan	Harga per Unit (Rp)	Jumlah Unit	Total (Rp)
1	Timbangan Digital 10Kg SF-400	75.000	2	150.000
2	Kompor Rinnai RI-602E	300.000	1	300.000
3	Panci Set Maxim	180.000	1	180.000
4	Spatula Plastik	20.000	10	200.000
5	Oven Gas Bintang Top	4.000.000	2	8.000.000
6	Oven Listrik Bima	700.000	2	1.400.000
7	Strainer Lion Star	25.000	2	50.000
8	Wadah Plastik Lion Star no. 20	45.000	8	360.000
9	Hand Mixer Philips	450.000	1	450.000
10	Stand Mixer Philips	540.000	1	540.000
11	Hand Mixer Cosmos	220.000	1	220.000
12	Kotak Mika Shinpo	16.000	10	160.000
13	Baskom Stainless Komodo o.36	50.000	3	150.000
14	Gelas Ukur 2L	30.000	2	60.000
15	Pisau	10.000	3	30.000
16	Meja Kayu	250.000	2	500.000
17	Kursi Plastik	25.000	5	125.000
18	Tabung Gas Elpiji 12Kg	250.000	2	500.000
19	Tabung Gas Elpiji 3Kg	75.000	1	75.000
20	Galon Air Minum 19L	50.000	1	50.000
21	Dispenser WD-488	110.000	1	110.000
22	Kipas Angin Sanyo	600.000	2	1.200.000
23	Mi Notebook Air 12.5	7.950.000	1	7.950.000
24	Xiaomi Redmi Note 4	2.750.000	1	2.750.000
25	Logitech Wireless Mouse M185	145.000	1	145.000
26	Printer HP DeskJet Advantage 3635	843.000	1	843.000
27	Warming Showcase	17.500.000	1	17.500.000
28	Mesin Kasir Panda PRJ100	1.850.000	1	1.850.000
29	Meja Counter	500.000	1	500.000
29	Motor	12.000.000	2	24.000.000
Total				70.348.000

Sumber: SuperIndo, Carrefour, Toko Yeye, Pasar Sunter, Ikea, Tokopedia, Erafone, Bukalapak, OLX

G. Perlengkapan yang Dibutuhkan

Perlengkapan merupakan barang pendukung suatu bisnis yang bersifat habis terpakai dalam jangka waktu pendek. Perolehan perlengkapan berasal dari tempat yang berbeda dan harga yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan. Daftar perlengkapan yang digunakan *Tartlet Factory* dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2
Tartlet Factory

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Kebutuhan Perlengkapan

No.	Nama Perlengkapan	Harga per Unit (Rp)	Jumlah Unit	Total (Rp)
1	Elpiji 12Kg (1 minggu 2 unit)	147.000	8	1.176.000
2	Elpiji 3Kg (2 minggu 1 unit)	17.000	2	34.000
3	Loyang <i>Pie</i> 6,5cm x 2,5cm	1.000	300	300.000
4	Kuas Kue	4.000	3	12.000
5	Celemek	15.000	3	45.000
6	Sarung Tangan Masak	22.500	4	90.000
7	Kotak Kardus uk. 25 x 25 (isi 50pcs)	75.000	1	75.000
8	Tart Box	6.900	1.500	10.350.000
9	Kotak Mika A6 (isi 100pcs, 1 minggu 25 unit)	5.000	100	500.000
10	Kertas Tatakan (isi 1000pcs, 1 minggu 2,5 unit)	14.000	10	140.000
11	<i>Sticker</i> Logo Kemasan (100pcs)	21.000	15	315.000
12	Kantong Plastik Merah uk. 40 1Kg	12.500	1	12.500
13	<i>Sponge</i> Cuci Piring	4.500	2	9.000
14	Keranjang Sampah	27.900	2	55.800
15	Sapu	20.000	1	20.000
16	Pengki	15.000	1	15.000
17	Kain Pel	22.000	1	22.000
18	<i>Stapler</i> Kecil	12.000	5	60.000
19	Sabun Cuci Piring Sunlight 750ml	26.000	2	52.000
20	Isi <i>Stapler</i> Joyko (1 hari 1pcs)	900	30	27.000
21	Tinta <i>Printer</i>	95.000	2	190.000
22	Kertas HVS A4 70gr Paperline Gold	30.000	1	30.000
23	Alat Tulis Kantor	50.000	1	50.000
24	Kertas Thermal Paper Roll 80 x 45mm	8.100	1	8.100
Total 1 Bulan				13.588.400
Total 1 Tahun				163.060.800

Sumber: *SuperIndo, Carrefour, Indomaret, Pertamina, Pasar Sunter, Pelangi Stationary*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H. Kebutuhan Bahan Baku

Bahan baku merupakan salah satu unsur yang paling aktif didalam perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali. Daftar bahan baku yang dibutuhkan *Tartlet Factory* dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini.



Tabel 2.3
Tartlet Factory
Daftar Kebutuhan Bahan Baku

No.	Keterangan Bahan Pokok	Harga Satuan (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
1	Tepung Terigu Segitiga Biru (Kg)	6.400	160	1.024.000
2	Mentega Blue Band (Kg)	20.000	70	1.400.000
3	Gula Halus (Kg)	11.000	65	715.000
4	Susu Cair <i>Full Cream</i> Indomilk (l)	24.000	120	2.880.000
5	Susu Kental Manis Carnation (Kg)	15.000	100	1.500.000
6	Telur Ayam (Kg)	8.500	68	578.000
Total 1 Bulan				8.097.000
Total 1 Tahun				100.078.920

Sumber: *SuperIndo, Carrefour, Toko Vita, Pasar Sunter, Distributor Telur Ayam Happy Farm*

Data bahan baku diatas merupakan bahan yang digunakan untuk membuat 100 resep. Dimana dalam satu resep pengerjaan menggunakan 1.600 gram tepung terigu, 250 gram gula, 700 gram mentega, 2 buah telur untuk memproduksi kulit *pie*. Dan untuk memproduksi satu resep *fla* membutuhkan 1 liter susu cair, susu kental manis 250 gram, 15 butir telur ayam, dan 400 gram gula . Dalam 1 hari *Tartlet Factory* memproduksi kurang lebih 3 resep yang 1 resepnya dapat dibuat menjadi 100 pcs *Pie*. Target penjualan perbulan sebanyak 10.000 pcs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.